

ABSTRAK

Petani Lele sebagai perusahaan yang memproduksi lele juga berorientasi pada laba dan tidak terlepas dari masalah pencapaian laba, dan *pengembalian modal*. Sehingga dalam perhitungan harga pokok produksi dan pengumpulan biaya yang telah di keluarkan untuk membeli bibit lele sebagai produk utamanya. Biaya yang telah dikeluarkan ini seharusnya dipakai sebagai elemen perhitungan pembentukan harga pokok produk. Untuk *Pengembalian Modal* usaha petani lele dengan kapasitas produksi yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi yang merupakan hal yang sangat penting, karena harga pokok produksi dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Selama ini Petani lele telah melakukan perhitungan atas biaya produksi. Tetapi hal tersebut belum dipakai sebagai dasar penentuan harga pokok produksi yang dipakai dalam perhitungan harga pokok produksi perunit. Petani lele dalam membuat laporan harga pokok produksi belum dapat menunjukkan harga pokok produksi yang tepat dan benar sesuai dengan pengumpulan biaya produksinya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam menentukan harga pokok produksi. Dengan adanya harga pokok produksi petani lele dapat mengetahui laba yang diperoleh, sekaligus mengetahui seberapa besar *Pengembalian Modal* yang sudah dikeluarkan oleh petani lele.